

**METODE DAKWAH KEPADA KAUM DIFABEL (DAKSA DAN NETRA)
DI DALAM AL-QUR'AN**



SKRIPSI

Oleh:
A'an Ardianto
NIM: 20140710025

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI KOMUNIKASI DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : A'an Ardianto

NIM : 20140710025

Judul : **“METODE DAKWAH KEPADA KAUM DIFABEL (DAKSA DAN NETRA) DI DALAM AL-QUR’AN”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Komunikasi dan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Pembimbing

Fathurrahman Kamal, Lc., M.S.I
NIK. 19730101200910 113 037

PENGESAHAN

Judul Skripsi

METODE DAKWAH KEPADA KAUM DIFABEL (DAKSA DAN NETRA) DI DALAM AL-QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A'an Ardianto

NIM : 20140710025

Telah dimunaqasyahkan di depan munaqasyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Komunikasi dan Konseling Islam pada tanggal April 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Novia Fetri Alizia, S.Psi., ()

Pembimbing : Fathurrahman Kamal, Lc., M.S.I ()

Penguji : Twediana Budi Hapsari, Ph.D ()

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah M.Ag.
NIK. 19680212199202 113 016

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A'an Ardianto

NIM : 20140710025

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

A'an Ardianto

MOTTO

“Sepiro gedhening sengsoro yen tinompo among dadi cobo” (Seberat apapun cobaan ketika kamu ikhlas (karena Allah). Maka, semua itu hanya sebatas ujian, tidak lebih).

Dan;

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga atas izin dan ridhoNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar atas pertolonganNya. Tak lupa saya kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kami dari jaman jahilia menjadi jaman islamiah yang terang menderang seperti ini. Walaupun dengan banyak cobaan dan terasa berat dilalui, namun akhirnya bisa sampai pada titik ini. Saya mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Abdul Aziz dan alm Siti Rohma. Serta kepada saudara/I sampai surga Mazro'atul Maghfiroh dan suami, Qomaruddin.
2. Terima kasih untuk Kakek Supi'I dan Nenek Taniati yang selalu mendoakan dan sering berpesan "*ojo sak enak'e dewe neng kono*" (Jangan seenak sendiri di sana), beserta keluarga besar Bani Supi'I.
3. Terima kasih turut mengalir kepada Pasukan Bandungbondowoso, beserta keluarga besar Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah.
4. Terima kasih untuk teman – teman KKI 2014 Terkhusus KKI A yang sudah bersama saya selama saya kuliah mejadi teman bermain dan mengerjakan tugas. Semoga kalian sukses.
5. Terima kasih untuk seluruh orang yang saya temui semasa kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Terlebih kepada Ikatan

Mahasiswa Muhammadiyah yang banyak membuka dan menginspirasi pemikiran saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami haturkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada sosok teladan umat sepanjang zaman, Rasulullah SAW.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, setelah melalui berbagai proses, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan berbagai pihak yang ikut terlibat. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Akif Khilmiah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
2. Ibu Twediana Budi Hapsari, Ph. D., selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ustadz Fathurrahman Kamal, Lc., M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan selalu memberikan masukan terbaik kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staff tata usaha Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	9
1. Metode Dakwah	9
a. Pengertian Dakwah	9
b. Metode Dakwah dalam Al-Qur'an.....	11
2. Difabel.....	18
a. Pengertian Difabel.....	18
b. Jenis-jenis Difabel	18
1. Pengertian Difabelnetra.....	21
2. Pengertian Difabeldaksa.....	22
BAB III : Metodologi Penelitian	24
A. Pendekatan	24

B. Metode Pengumpulan dan Jenis Data	24
C. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Difabelnetra dan Daksa Dalam Al-Qur'an.....	27
1. 'Umyun/a'ma (Difabelnetra)	30
2. A'raj (Difabeldaksa).....	36
3. 'Umyun/a'ma dan A'raj Sebagai Ungkapan Sindiran.....	41
B. Metode Dakwah Kepada Difabelnetra dan Daksa	45
1. Kelemahan Psikologis	46
2. Al-Qur'an Memuliakan Kaum Difabel	47
3. Keringanan Syari'at Bagi Difabel	48
4. Al-Qur'an Tidak Mencela Kaum Difabel	50
5. Al-Qur'an Menyamakan Derajat Sosial Kaum Difabel	51
C. Implementasi Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an Terhadap Kaum Difabel	57
1. Melakukan Penyadaran Personal	58
a. Memperkuat Persaudaraan Sosial.....	60
b. Pembuatan Rumah Konseling Khusus Difabel	62
2. Advokasi Kebijakan	63
a. Membangun Aliansi	65
b. Mobilisasi Masa dan Sumber Daya.....	63
c. Pemanfaatan Media Massa.....	66
d. Menentukan Tim Legal Drafter.....	66
BAB V : PENUTUP	67
A. Penutup.....	67
Daftar Pustaka	69
Lampiran-lampiran	

ABSTRAK

Dakwah Islamiyah merupakan sebuah aktifitas ibadah yang mempertahankan keberlangsungan agama Islam, sehingga didalamnya diperlukan sebuah metode yang efektif untuk menunjang aktifitas tersebut. Metode mejadi bagian penting dalam aktifitas dakwah, karena bentuk-bentuk metode yang tepat akan mempermudah ketika menyampaikan risalah, serta akan efektif ketika memiliki kesesuaian dengan obyek yang akan didakwahi. Perlunya melakukan pemilihan metode dakwah, merupakan sebuah keharusan sebagai jawaban atas tantangan dakwah di zaman sekarang. Tantangan tersebut salah satunya ialah berdakwah kepada kaum difabel, karena potensi jumlah mereka yang terus meningkat menjadi tantangan baru bagi aktifitas dakwah. Maka diperlukan pemilihan metode dakwah yang tepat kepada mereka yaitu metode dakwah yang efektif merujuk kepada Al-Qur'an, karena selain sebagai mukjizat Al-Qur'an diturunkan juga sebagai petunjuk dan penjelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang tepat untuk diterapkan kepada kaum difabel dan mengetahui bentuk-bentuk implementasi dari metode dakwah tersebut yang berdasar pada Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data tafsir tematik (*maudu'i*). Pemilihan teknik analisis data tafsir tematik karena yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Al-Qur'an. Melalui pendekatan metodologi tersebut, penelitian ini menemukan bahwa metode dakwah yang tepat untuk diterapkan kepada kaum difabel adalah metode dakwah *bil-hâl*. Metode dakwah *bil-hâl* adalah metode dakwah yang fokus pada amal usaha dan aksi nyata. Metode dakwah *bil-hâl* kemudian diimplementasikan dalam bentuk aksi nyata berupa penyadaran personal yang dilakukan dengan pembuatan komunitas difabel dan pembentukan rumah konseling khusus difabel, serta melakukan advokasi kebijakan sebagai bentuk pembelaan atas penindasan yang terjadi kepada kaum difabel.

Kata kunci: metode, dakwah, kaum difabel (daksa dan netra), dan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Da'wah Islamiyah is an act of worship that maintains the continuity of Islam. Therefore, an effective method is needed to support it. The method becomes an important part because the appropriate forms of the method and conformity to the object of da'wah will make it easier when conveying the message. Choosing the method of da'wah is a necessity in answer to the da'wah challenges today. One of these challenges is preaching to the people with disabilities. The number of those who continue to increase becomes a new challenge for da'wah activities. It is necessary to select the right method of da'wah to them which refers to the Quran because it is not only revealed as a miracle but also as a guide and explanation.

This study aimed to find out the applicable proper da'wah method to the disabled people and determine the forms of its implementation based on the Quran. This study used a qualitative research approach by using thematic tafsir data analysis technique (maudu'i). The thematic data analysis technique was chosen because the primary data source in this study came from the Quran. Through this methodological approach, this study found that the proper method of propaganda to be applied to people with disabilities is the method of da'wah bil-hal. The method of da'wah bil-hâl is a da'wah method that focuses on charities efforts and concrete actions. The method of da'wah bil-hal was then implemented in the concrete action in the form of personal awareness which is done by making the community of disabled, the establishment of counseling house for disabled exclusively, and advocating policy as a form of defense against oppression that happened to the people with disabilities.

Keywords: *Method, Da'wah, Difabel (Orthopedic and Visual Impairment), The Quran.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan risalah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā’	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāu	<i>w</i>	-
ه	Hā’	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Yā’	<i>y</i>	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ...	fathah	ai	a dan i

.... و	kasrah	au	a dan u
--------	--------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	<i>Kataba</i>
يَذْهَبُ	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
سُئِلَ	Ditulis	<i>su'ila</i>

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ا. ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.... ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.... و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>Qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>
يُقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>al-madīnah al-munawwarah</i>
طَلْحَةَ	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>

5. Syaddah (*tasydid*)

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>

6. Kata sandang (ال)

Dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الْقَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamaru</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>Inna</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	- <i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.</i> - <i>Wa innallāhu lahuwa khairur-raziqīn.</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wal-mizān.</i> - <i>Wa auful-kaila wal-mizān.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	<i>Bismillāhi majrēha wa mursāhā</i>